

TUGAS PERKEMBANGAN KELUARGA

MIFTAKHUL ULFA,S.KEP.,NS.,M.KEP



APERSEPSI

- ▶ Keluarga?
- ▶ Macam Perkembangan Keluarga?
- ▶ Tugas – tugas keluarga menurut perkembangannya?
- ▶ Masalah – masalah kesehatan menurut perkembangannya?

Pendahuluan

- ▶ Salah satu kerangka paling baru yang digunakan untuk mempelajari dan bekerja dengan keluarga adalah perkembangan keluarga
- ▶ Teori perkembangan keluarga menguraikan perkembangan keluarga dari waktu ke waktu dengan membaginya ke dalam satu seri perkembangan yang diskrit

- ▶ Tahap-tahap perkembangan keluarga dianggap sebagai masa-masa stabilitas relatif yang secara kuantitatif dan kualitatif berbeda dari tahap-tahap yang berdekatan (Mederer and Hill,1983)
- ▶ Konsep tentang tahap-tahap siklus kehidupan tergantung pada asumsi bahwa dalam keluarga terdapat saling ketergantungan yang tinggi antara anggota keluarga

Empat asumsi dasar tentang teori perkembangan keluarga

1. Keluarga berkembang dan berubah dari waktu ke waktu dengan cara-cara yang sama dan dapat diprediksi
2. Karena manusia menjadi matang dan berinteraksi dengan orang lain, mereka memulai tindakan-tindakan dan juga reaksi-reaksi terhadap tuntutan lingkungan

3. Keluarga dan anggotanya melakukan tugas-tugas tertentu yang ditetapkan oleh mereka sendiri atau oleh konteks budaya dan masyarakat
4. Terdapat kecenderungan pada keluarga untuk memulai dengan sebuah awal dan akhir yang kelihatatan jelas



Tahap-tahap siklus kehidupan keluarga menurut Duvall

- ▶ Tahap I
 - ▶ Keluarga pemula (juga menunjuk pasangan menikah atau tahap pernikahan)
- ▶ Tahap II
 - ▶ Keluarga sedang mengasuh anak (anak tertua adalah bayi sampai umur 30 bulan)
- ▶ Tahap III
 - ▶ Keluarga dengan anak usia prasekolah (anak tertua berumur 2-6 tahun)



- ▶ Tahap IV

- ▶ Keluarga dengan anak usia sekolah (anak tertua berumur 6-13 tahun)

- ▶ Tahap V

- ▶ keluarga dengan anak remaja (anak tertua berumur 13—20 tahun)

- ▶ Tahap VI

- ▶ Keluarga yang melepas anak usia dewasa muda (mencakup anak pertama sampai anak terakhir yang meninggalkan rumah)

- 
- ▶ Tahap VII
 - ▶ Orang tua usia pertengahan (tanpa jabatan hingga pensiun)
 - ▶ Tahap VIII
 - ▶ Keluarga dalam masa pensiun dan lansia (juga menunjuk kepada anggota keluarga yang berusia lanjut atau pensiun hingga pasangan yang sudah meninggal)

Tahap2 siklus kehidupan keluarga menurut Duvall, Miller dan Carter dan McGoldrick

Carter dan McGoldrick (Perspektif terapi keluarga)	Duvall dan Miller (Perspektif Sosial)
1. Keluarga antara: dewasa muda yang belum kawin	Tidak ada tahap yg di identifikasi di sini,
2. Penyatuan keluarga melalui perkawinan: pasangan yg baru menikah	1. Keluarga pemula atau tahap pernikahan
3. Keluarga dengan anak kecil (masa bayi hingga usia sekolah)	2. Keluarga sedang mengasuh anak (anak tertua adalah bayi sampai umur 30 bulan) 3. Keluarga dengan anak prasekolah (anak tertua berumur 2,5-5 tahun))
4. Keluarga dengan anak remaja	4. Keluarga dengan anak usia sekolah (anak tertua berumur 6-12 tahun) 5. Keluarga dengan anak remaja (anak tertua berumur 13-20 tahun)
5. Keluarga melepaskan anak dan pindah	6. Keluarga melepaskan anak dewasa muda
6. Keluarga dalam kehidupan terakhir	7. Orangtua pertengahan 8. Keluarga dalam masa pensiun

- 
- ▶ Sebaliknya paradigma Carter dan McGoldrick merumuskan tahap siklus kehidupan keluarga yg berfokus pada hal – hal penting dimana anggota klg masuk / keluar dari keluarga, jadi mengganggu keseimbangan keluarga.

Variasi siklus kehidupan keluarga

- ▶ Sekarang ini banyak tahap-tahap siklus kehidupan keluarga yang tidak cocok dengan teori Duvall atau Carter dan McGoldrick
- ▶ Contoh: keluarga dg pasangan suami istri tidak menikah, perkawinan homoseksual, orangtua tunggal, orangtua tiri

Tugas-tugas perkembangan keluarga

- ▶ Menyatakan tanggung jawab yang harus dicapai oleh keluarga selama setiap tahap perkembangannya sehingga dapat memenuhi:
 1. Kebutuhan biologis keluarga
 2. Budaya keluarga
 3. Aspirasi dan nilai-nilai keluarga



Tugas2 perkembangan keluarga

- ▶ Dibangkitkan bila keluarga sebagai sebuah unit berupaya memenuhi tuntutan dan kebutuhan anggota keluarga
- ▶ Diciptakan oleh tekanan2 komunitas terhadap keluarga dan anggotanya menyesuaikan diri dg harapan2 kelompok acuan keluarga dan masyarakat yg lebih luas

Tahap I: Keluarga Pemula

Tahap Siklus kehidupan Keluarga	Tugas – tugas Perkembangan Klg
<p data-bbox="305 696 782 763">Keluarga Pemula</p> 	<ol data-bbox="1006 696 1798 1258" style="list-style-type: none">1. Membangun perkawinan yg saling memuaskan2. Menetapkan tujuan bersama3. Membina hub dgn klg lain, teman dan kelompok sosial4. Persiapan mjd ortu5. Memahami prenatal care6. Keluarga Berencana

Masalah – masalah kesehatan

- ▶ Penyesuaian seksual dan peran perkawinan
- ▶ Penyuluhan dan konseling KB, prenatal
- ▶ Komunikasi



Tahap II: Keluarga yg sdg mengasuh anak (< 30bln)

Tahap Siklus kehidupan Keluarga	Tugas – tugas Perkembangan Klg
<p data-bbox="208 696 678 835">Keluarga sedang mengasuh anak</p>  A photograph of a baby sitting in a blue plastic bathtub filled with water. The baby has dark hair and is looking towards the camera. A hand is visible on the left side of the frame, touching the baby's head. The background shows a tiled wall.	<ol data-bbox="813 696 1889 1253" style="list-style-type: none">1. Membentuk klg muda sbg unit yg mantap (mengintegrasikan bayi baru ke dlm klg).2. Membagi peran dan tanggung jawab3. Mempertahankan hub perkawinan4. Memperluas persahabatan dgn klg besar.5. KB post partum, Biaya, perkemb anak6. Mengadakan kebiasaan keagamaan rutin

Masalah2 yg paling lazim dilaporkan saat masa transisi

- ▶ Suami merasa diabaikan
- ▶ Terdapat peningkatan perselisihan dan argumentasi antara suami dan istri
- ▶ Kehidupan seksual dan sosial terganggu dan menurun



Masalah – masalah kesehatan

- ▶ Pendidikan maternitas yg terpusat pd keluarga
- ▶ Perawatan bayi
- ▶ Pengenalan dan penanganan masalah kesehatan fisik secara dini, imunisasi, konseing perkembangan anak
- ▶ KB, interaksi klg, dan bidang peningkatan kesehatan umum

Tahap III: Keluarga dengan anak usia prasekolah

Tahap Siklus kehidupan Keluarga	Tugas – tugas Perkembangan Klg
<p data-bbox="79 682 716 825">Keluarga dengan anak usia prasekolah</p> 	<ol data-bbox="763 682 1798 1368" style="list-style-type: none">1. Memenuhi keb anggota klg2. Mensosialisasikan anak3. Mengintegrasikan anak yg baru sementara tetap memenuhi kebutuhan anak2 lain4. Mempertahankan hub yg sehat dalam klg dan di luar klg.5. Pembagian tanggung jawab6. Merencanakan dan waktu stimulasi tumbuh dan kembang anak

Masalah – masalah kesehatan

- ▶ Penyakit2 menular pd anak, jatuh, luka bakar, keracunan, dan kecelakaan2 yg lain
- ▶ Hubungan perkawinan
- ▶ Persaingan kakak – adik, KB, keb pertumbuhan dan perkembangan
- ▶ Masalah2 pengasuhan anak



Tahap IV: Keluarga dengan anak usia sekolah (6 – 13 thn)



Tahap Siklus kehidupan Keluarga	Tugas – tugas Perkembangan Klg
<p data-bbox="92 772 736 905">Keluarga dengan anak usia sekolah</p> 	<ol data-bbox="778 772 1804 1305" style="list-style-type: none">1. Mensosialisasikan anak, meningkatkan prestasi sekolah dan hub dgn teman sebaya.2. Menyediakan aktivitas untuk anak3. Mempertahankan hub perkawinan yg memuaskan4. Memenuhi kebutuhan kesehatan fisik anggota klg.

Masalah – masalah kesehatan

- ▶ Tekanan dari sekolah
- ▶ Kecacatan pd anak (RM, kanker, epilepsi, dll)
- ▶ Penganiayaan pd anak
- ▶ Penyalahgunaan zat
- ▶ Penyakit menular

Tahap V: Keluarga dengan anak remaja (13 – 20thn)

Tahap Siklus kehidupan Keluarga	Tugas – tugas Perkembangan Klg
<p data-bbox="112 704 749 843">Keluarga dengan anak remaja</p> 	<ol data-bbox="794 704 1856 1325" style="list-style-type: none">1. Menyeimbangkan kebebasan dgn tanggung jawab ketika remaja menjadi dewasa dan semkn mandiri.2. Memfokuskan kembali hub perkawinan3. Berkomunikasi secara terbuka antara ortu dan anak-anak.

Tahap VI: Keluarga yg melepaskan anak usia dewasa muda

Tahap Siklus kehidupan Keluarga	Tugas – tugas Perkembangan Klg
<p data-bbox="83 668 710 878">Keluarga yg melepaskan anak usia dewasa muda</p> 	<ol data-bbox="763 668 1841 1406" style="list-style-type: none">1. Memperluas siklus klg dgn memasukkan anggota klg baru yg dpt melalui perkawinan anak2.2. Membantu anak utk hidup mandiri3. Melanjutkan utk memperbaharui dan meyesuaikan kembali hub perkawinan.4. Membantu ortu lansia dan sakit2an dari suami maupun istri.5. Berperan suami istri kakek dan nenek6. Menciptakan lingkungan rmh sbg contoh bagi anak - anaknya

Masalah – masalah kesehatan

- ▶ Komunikasi kaum dewasa muda dgn ortu mrk
- ▶ Transisi peran suami – istri
- ▶ Perawatan lansia
- ▶ Munculnya kondisi kes kronis
- ▶ Masalah menopause

Tahap VII: Orangtua usia pertengahan

Tahap Siklus kehidupan Keluarga	Tugas – tugas Perkembangan Klg
<p data-bbox="195 625 595 762">Orangtua usia pertengahan</p> 	<ol data-bbox="765 625 1808 1353" style="list-style-type: none">1. Lebih byk waktu utk minat sosial dan waktu santai2. Menyediakan lingkungan yg meningkatkan kesehatan.3. Mempertahanan hub2 yg memuaskan dan penuh arti dgn para ortu lansia dan anak2.4. Memperkokoh hub perkawinan.5. Persiapan masa tua/pensiun

Masalah – masalah kesehatan

- ▶ Kebutuhan promosi kes, istirahat yg cukup, nutrisi, OR, pengurangan BB, berhenti merokok
- ▶ Masalah hub perkawinan
- ▶ Komunikasi dan hb dgn anak – anak, ipar, cucu, dan lansia
- ▶ Masalah perawatan

Tahap VIII: Keluarga dalam masa pensiun dan Lansia



Tahap Siklus kehidupan Keluarga

Tugas – tugas Perkembangan Klg

Keluarga Lansia



1. Mempertahankan pengaturan hidup.
2. Menyesuaikan terhadap pendapatan yg menurun/ pensiun.
3. Mempertahankan hub perkawinan
4. Menyesuaikan diri thd kehilangan pasangan
5. Mempertahankan ikatan klg antargenerasi
6. Meneruskan untuk memahami eksistensi mereka
7. Melakukan life review masa lalu

Masalah – masalah kesehatan

- ▶ Di USA lansia merupakan pemakai pelayanan kesehatan paling menonjol, 4 dari 5 lansia memiliki kondisi kronis dan multiple, lansia: 12 % total populasi, 33% pengguna pembelanjaan perawatan kesehatan
- ▶ Menurunnya fungsi fisik (degenerasi)
- ▶ Sumber2 finansial yg tidak memadai
- ▶ Isolasi sosial
- ▶ Kesepian dan kehilangan

Gangguan2 siklus kehidupan klg oleh perceraian

Perceraian	Fase	Proses Transisi Emosi Sikap yg menjadi prasyarat
1	Keputusan untuk bercerai	Penerimaan ketidakmampuan menyelesaikan ketegangan2 dlm perkawinan untuk meneruskan hubungan
2	Merencanakan untuk mengakhiri sistem	Mendukung rencana2 yg viable untuk semua bagian sistem
3	Pisah	a. Keinginan utk melanjutkan hub sbg ortu b. Mempengaruhi resolusi
4	Perceraian	Lebih mempengaruhi thd perceraian emosional, mengatasi perasaan terluka, amarah, bersalah

Lima fungsi dasar keluarga

1. Fungsi afektif (fungsi pemeliharaan kepribadian)
2. Fungsi sosialisasi dan penempatan sosial
3. Fungsi perawatan kesehatan --- penyediaan dan pengalokasian kebutuhan2 fisik dan perawatan kesehatan
4. Fungsi reproduksi
5. Fungsi ekonomi

Pengaruh sakit dan cacat terhadap tahap2 perkembangan keluarga

- ▶ Sakit serius atau cacat jangka panjang dari seorang anggota keluarga sangat mempengaruhi keluarga dan fungsi keluarga

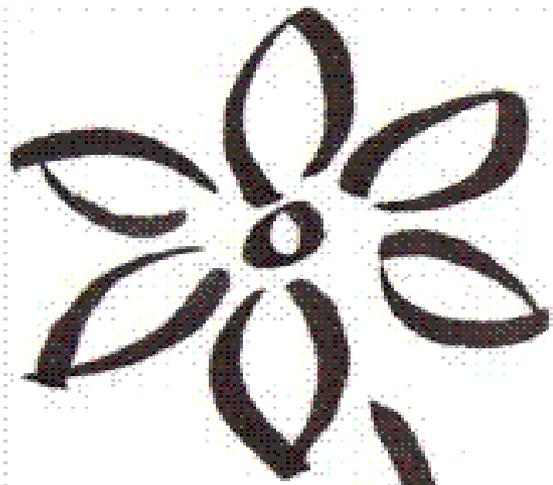
Area pengkajian: tahap perkembangan dan riwayat keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini
2. Sejauh mana keluarga memenuhi tugas2 perkembangan keluarga untuk tahap perkembangan saat ini
3. Riwayat keluarga sejak lahir hingga saat ini serta kejadian yang berhubungan dg kesehatan (perceraian, kematian, kehilangan)
4. Keluarga asal kedua orangtua (seperti apa kehidupan keluarga asal, hubungan masa lalu dan kini dengan kakek dan nenek)

Intervensi2 keperawatan keluarga

- ▶ Tujuan dari keperawatan keluarga adalah: membantu keluarga dan anggotanya bergerak ke arah penyelesaian tugas2 perkembangan individu dan keluarga.
- ▶ Jika tugas2 perkembangan keluarga tida dipenuhi maka akan menghasilkan keluarga yg disfungsional

- 
- ▶ Untuk mencapai tujuan maka perawat keluarga “membantu keluarga mencapai dan mempertahankan keseimbangan antara kebutuhan pertumbuhan pribadi dari anggota keluarga secara individual dan fungsi keluarga yg optimum”
 - ▶ Membantu keluarga dg modalitas penyuluhan dan konseling



Terima kasih